

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian

1. Gambaran umum tempat penelitian

a. Letak geografis

MTs Mathalibul Huda Mlonggo berlokasi di tepi jalan raya jepara Bangsri Km. 09, tepatnya di desa jambu. Lokasi MTs Mathalibul Huda sangat strategis berada di pusat Kota Kecamatan Mlonggo, sehingga terjangkau dari semua wilayah khususnya Kecamatan Mlonggo. Gedung MTs Mathalibul Huda didirikan di atas tanah seluas 8815 m² milik Yayasan Pendidikan Nu Mathalibul Huda Mlonggo dengan status kepemilikan bersertifikat 5343 m² dan belem bersertifikat 3472 m². Bangunan fisik MTs Mathalibul Huda Mlonggo terdiri dari gedung A dan B. Gedung A terletak di sebelah selatan yang terdiri dari 4 lantai. Gedung B berada di sebelah barat dengan 3 lantai. Rombongan belajar/ kelas sebanyak 30 kelas. Bangunan tersebut melajur dari Timur ke Barat dan Selatan ke Utara juga menghadap ke Utara dan Timur dengan batas-batas sebagai berikut:

- a) Sebelah Utara : jalan raya, pertigaan arah ke Pantai Bondo
- b) Sebelah Selatan : Desa Sinanggul
- c) Sebelah Barat : Bank Bri Cabang Mlonggo, Kapolsek Mlonggo
- d) Sebelah Timur : Kantor Kecamatan, Pasar Mlonggo

Selain itu, jika akan ke lokasi MTs Mathalibul Huda dapat naik bus jurusan Tayu dari terminal jepara kemudian turun di bangjo kecamatan Mlonggo sebelah kiri jalan setelah itu menyeberang jalan karena lokasi madrasah dilihat dari arah jepara itu berada di sebelah kanan jalan, selanjutnya masuk gerbang madrasah. Lokasi MTs Mathalibul Huda Mlonggo tampak bersih, indah dan sejuk. Dan dikelilingi Madrasah Ibtidaiyah Mathalibul Huda, Madrasah Aliyah Mathalibul Huda, Koperasi Yayasan Pendidikan Islam NU Mathalibul Huda di satu tempat. MTs Mathalibul Huda berada dekat dengan jalan raya Mlonggo ke Pakis Aji, dekat dengan Polsek Kecamatan Mlonggo, Puskesmas di Desa Sinanggul Kecamatan Mlonggo, Pasar Mlonggo, serta Kantor Kecamatan Mlonggo.¹

¹Hasil Dokumentasi Di Mts Mathalibul Huda Mlonggo Jepara Tanggal 17 Juni 2019

b. Struktur Organisasi

Organisasi MTs mathalibul huda mlonggo terdiri dari :

Kepala Sekolah	: Nor Kholik, S.Ag. M.Pd.
Ketua Komite Madrasah	: Ali Akhyar
Kurikulum	: Abdullah Hafid, M.Pd.
Kesiswaan	: Laili Nasrotul H, M.Pd.
Sarana Prasarana	: Drs. Ah. Dariyoto
Humas	: Drs. Makmur
Kepala Tata Usaha	: Nurul Asik, S.Pd.I
Bendahara	: Umi Hanik, S.Pd.I

c. Visi dan Misi Madrasah

1. Visi
Berprestasi, Beriman dan Berakhlakul Karimah
2. Misi
 - a) Melaksanakan pendidikan agama Islam ala ahlussunnah wal jamaah.
 - b) Meningkatkan dan mengembangkan pendidikan dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - c) Menanamkan akhlaqul karimah dalam setiap aspek kehidupan.
 - d) Mengembangkan ketrampilan dan bakat minat siswa secara dinamis, berkesinambungan dan berprestasi
 - e) Menjalin kerjasama yang harmonis dengan instansi pemerintah dan swasta serta masyarakat
3. Tujuan Madrasah :
 - a) Menciptakan generasi yang berilmu pengetahuan dan ilmu agama berfahaman Ahlussunnah wal jamaah.
 - b) Menciptakan generasi yang berakhlakul karimah mampu menjunjung tinggi nilai – nilai sosial maupun agama.
 - c) Mewujudkan jalinan kerjasama yang harmonis dengan lingkungan masyarakat, lembaga pemerintah maupun lembaga – lembaga lain.
 - d) Mewujudkan lingkungan masyarakat yang kondusif sehingga siswa terbiasa dengan pemikirann yang jernih, disiplin dan berperilaku ssesuai dengan tata tertib madrasah.²

²Hasil Dokumentasi Di Mts Mathalibul Huda Mlonggo Jepara Tanggal 17 Juni 2019

d. Keadaan Guru dan Karyawan

a) Keadaan Guru (Pendidik)

Tabel 4.1

Keadaan Guru MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara

Jumlah Guru			Pendidikan Terakhir					Jumlah
Lk2	Pr	Lk2+Pr	SLTA	D2	D3	S1	S2	
45	22	67	2	2	-	56	7	67

Dari tabel di atas jumlah seluruh guru ada 67 orang , 45 laki-laki dan 22 perempuan , dan untuk pendidikan terakhir , di tingkat SLTA ada 2 orang , di tingkat D2 ada 2 orang, di tingkat S1 ada 56 orang dan di tingkat S2 ada 7 orang. Dulunya guru di mts mathalibul huda ini lebih dari seratus guru namun ada pemangkasan guru, di mana guru yang memiliki jam mengajar lebih dari 1 sekolah harus di berhentikan.³

b) Keadaan Karyawan

Tabel 4.2

Keadaan Karyawan / Pegawai MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara

Jumlah Karyawan			Pendidikan Terakhir					Jumlah
Lk	Pr	Lk+Pr	SLTA	D2	D3	S1	S2	
5	4	9	7		1	1		9

Dalam tabel di atas jumlah karyawan ada 9 orang, 5 laki-laki dan 4 perempuan, dan untuk pendidikan terakhir di tingkat SLTA ada 7 orang, di tingkat D3 ada 1 orang dan di tingkat S1 ada 1 orang, karyawan yang di maksud adalah pegawai yang tidak mengajar yang meliputi pegawai kebersihan, pegawai staff tu dan koperasi.⁴

³Hasil Dokumentasi Di Mts Mathalibul Huda Mlonggo Jepara Tanggal 17 Juni 2019

⁴Hasil Dokumentasi Di Mts Mathalibul Huda Mlonggo Jepara Tanggal 17 Juni 2019

e. Sarana dan Prasarana Pendidikan⁵

Tabel 4.3

Data sarana prasarana MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara

No	Nama ruang	Jumlah	Keadaan
1	Ruang Kelas	31	Baik
2	Ruang Kantor Kepala	1	Baik
3	Ruang Kantor Guru	1	Baik
4	Ruang kantor TU	1	Baik
5	Ruang Tamu	1	Baik
6	Ruang BK/BP	1	Baik
7	Ruang UKS	1	Baik
8	Perpustakaan	1	Baik
9	Musholla	1	Baik
10	Laboratorium IPA	1	Baik
11	Lab. Komputer	2	Baik
12	Ruang Keterampilan	1	Baik
13	Aula	1	Baik
14	Toilet Guru	4	Baik
15	Toilet Siswa	25	Baik
16	Koperasi	1	Baik
17	Kantin	5	Baik
18	Kantor Yayasan	1	Baik
19	Kamar Ganti	1	Baik
20	Gudang	5	Baik

B. Analisis Data

1. Uji Validitas

Sebelum instrumen digunakan sebagai alat pengumpulan data, instrumen harus di ujicobakan terlebih dahulu, kemudian hasilnya di uji validitas dan reabilitas.

Instrumen yang digunakan untuk mengetahui pengaruh *Ability Grouping* terhadap motivasi dan prestasi di MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara adalah dokumentasi dan angket. Dokumentasi digunakan untuk mengukur prestasi belajar peserta didik Mtsmathalibul huda mlonggo jepara . Dokumen yang digunakan adalah nilai uts semester genap di MTs mathalibul huda mlonggo jepara sehingga dalam penelitian ini tidak perlu dilakukan validasi instrumen dokumentasi.

Instrumen yang divalidasi dalam penelitian ini adalah angket *Ability Grouping* dan motivasi belajar yang digunakan

⁵Hasil Dokumentasi Di Mts Mathalibul Huda Mlonggo Jepara Tanggal 17 Juni 2019

untuk mengukur bagaimana penerapan *Ability Grouping* dan motivasi belajar siswa MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara. Angket yang digunakan adalah angket tertutup, dalam bentuk check list yang dibuat berdasarkan indikator *Ability Grouping* yaitu: (1).Pengelompokkan berdasarkan intelegensinya individual, (2).Memberikan materi pengayaan kepada peserta didik, (3).Memberikan kesempatan kepada anak untuk belajar bebas atau independent study, (4). Mengembangkan program individual.

Sedangkan untuk mengukur motivasi menggunakan angket dalam bentuk check list yang dibuat berdasarkan indikator motivasi belajar yaitu:

(1).Kuatnya kemauan untuk berbuat, (2).Jumlah waktu yang disediakan untuk belajar, (3).Kerelaan meninggalkan kewajiban atau tugas lain, (4). Ketekunan dalam mengerjakan tugas, (5).Lebih senang berkerja mandiri,(6).Dapat mempertahankan pendapatnya, (7).Ulet menghadapi kesulitan. Angket disusun dengan menggunakan skala likert (selalu, sering, kadang-kadang, tidak pernah). Angket berisi pernyataan yang terdiri atas pernyataan positif (Favorable) dan pernyataan negatif (Unfavorable) yang mewakili tiap konsep yang akan diukur, kemudian angket diuji cobakan.

Angket diuji cobakan pada 66 peserta didik di MTs mathalibul huda mlonggo jepara (kisi-kisi dan angket dapat dilihat pada lampiran).

- a) Hasil Uji Validitas Variabel *Ability Grouping* (X) dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Variabel *Ability Grouping* (X)

No	r Korelasi	N=66 tabel r <i>product moment</i>	Keterangan Validitas
1.	0,484	0,242	Valid
2.	0,607	0,242	Valid
3.	0,325	0,242	Valid
4.	0,224	0,242	Tidak valid
5.	0,529	0,242	Valid
6.	0,294	0,242	Valid
7.	0,134	0,242	Tidak Valid
8.	0,558	0,242	Valid
9.	0,437	0,242	Valid
10.	0,318	0,242	Valid
11.	0,067	0,242	Tidak Valid
12.	0,399	0,242	Valid

13.	0,267	0,242	Valid
14.	0,021	0,242	Tidak Valid
15.	0,101	0,242	Tidak Valid

Hasil dari uji validitas angket *Ability Grouping* menunjukkan dari 15 pertanyaan 10 pertanyaan dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan 5 pertanyaan dinyatakan tidak valid karena $r_{hitung} < r_{tabel}$. Jadi 10 pertanyaan yang dinyatakan valid dapat digunakan sebagai instrumen penelitian dan 5 pertanyaan yang dinyatakan tidak valid tidak dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

- b) Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar (y_1) dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar (y_1)

No	r Korelasi	N=66 r product moment	Keterangan Validitas
1.	0,252	0,242	Valid
2.	0,427	0,242	Valid
3.	0,077	0,242	Tidak Valid
4.	0,017	0,242	Tidak Valid
5.	0,111	0,242	Tidak Valid
6.	0,590	0,242	Valid
7.	0,073	0,242	Tidak Valid
8.	0,367	0,242	Valid
9.	0,380	0,242	Valid
10.	0,336	0,242	Valid
11.	0,446	0,242	Valid
12.	0,133	0,242	Tidak Valid
13.	0,019	0,242	Tidak Valid
14.	0,004	0,242	Tidak Valid
15.	0,351	0,242	Valid
16.	0,368	0,242	Valid
17.	0,144	0,242	Tidak Valid
18.	0,179	0,242	Tidak Valid
19.	0,303	0,242	Valid
20.	0,418	0,242	Valid
21.	0,074	0,242	Tidak Valid
22.	0,296	0,242	Valid
23.	0,418	0,242	Valid

24.	0,157	0,242	Tidak Valid
25.	0,197	0,242	Tidak Valid

Hasil dari uji validitas angket motivasi belajar menunjukkan dari 25 pertanyaan 13 pertanyaan dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan 12 pertanyaan dinyatakan tidak valid karena $r_{hitung} < r_{tabel}$. Jadi 13 pertanyaan yang dinyatakan valid dapat digunakan sebagai instrumen penelitian dan 12 pertanyaan yang dinyatakan tidak valid tidak dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

2. Uji Reabilitas

Item angket yang telah memenuhi kriteria validitas selanjutnya diuji reabilitas untuk mengetahui tingkat kepercayaan. Item angket akan di analisis dengan rumus *cronbach alpha*. Untuk memudahkan menghitung peneliti menggunakan bantuan spss versi 16,0. adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

a) Hasil Uji Reabilitas Variabel *Ability Grouping*

Tabel 4.6
Hasil Uji Reabilitas *Ability Grouping*
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	66	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	66	100.0

b. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.686	10

Dari melihat hasil perhitungan *Cornbach Alpha* dengan SPSS versi 16,0 mendapatkan hasil 0,686 , dan dinyatakan reliabel karena hasil perhitungan 0,686 lebih besar dari 0,60. Jadi ke 10 pertanyaan dari angket *Ability Grouping* yang telah dinyatakan memenuhi kriteria valid juga dinyatakan memenuhi kriteria reliabel dan dapat digunakan

sebagai instrumen penelitian untuk mengukur *Ability Grouping* di MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara.

b) Hasil Uji Reabilitas Variabel Motivasi Belajar

Tabel 4.7
Hasil Uji Reabilitas Motivasi Belajar

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	66	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	66	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.668	13

Dari melihat hasil perhitungan *Cornbach Alpha* dengan SPSS versi 16,0 mendapatkan hasil 0,668, dan dinyatakan reliabel karena hasil perhitungan lebih besar dari 0,60 . jadi ke 13 pertanyaan dari angket motivasi belajar yang telah dinyatakan memenuhi kriteria valid juga dinyatakan memenuhi kriteria reliabel. Dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian untuk mengukur motivasi belajar di MTs Mathalibul Huda Mlonggo.

3. Uji Pra Syarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data variabel berdistribusi normal atau tidak. Perhitungan normalitas data menggunakan cara *kolmogrov smirnov test* dengan bantuan spss versi 16,0 diperoleh hasil sebagai berikut :

1) Hasil uji normalitas variabel *Ability grouping*

Tabel 4.8

**Output Spss Uji Normalitas *Ability Grouping*
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Abilitytgroupin g
N		66
Normal Parameters ^a	Mean	27.67
	Std. Deviation	3.457
Most Extreme Differences	Absolute	.090
	Positive	.078
	Negative	-.090
Kolmogorov-Smirnov Z		.727
Asymp. Sig. (2-tailed)		.665

a. Test distribution is Normal.

Dari melihat hasil perhitungan normalitas dengan SPSS versi 16,0 *Ability Grouping* mendapatkan hasil SIG = 0,665 dan dinyatakan variabel *Ability Grouping* berdistribusi normal karena SIG= 0,665 > 0,05.

2) Hasil uji normalitas variabel Motivasi belajar

Tabel 4.9

**Output SPSS Uji Normalitas Motivasi Belajar
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Motivasi
N		66
Normal Parameters ^a	Mean	35.73
	Std. Deviation	4.037
Most Extreme Differences	Absolute	.094
	Positive	.094
	Negative	-.064
Kolmogorov-Smirnov Z		.766
Asymp. Sig. (2-tailed)		.600

a. Test distribution is Normal.

Dari melihat hasil perhitungan normalitas dengan SPSS versi 16,0 motivasi belajar mendapatkan hasil SIG= 0,600 dan dinyatakan variabel motivasi belajar berdistribusi normal karena SIG= 0,600 > 0,05.

3) Hasil uji normalitas variabel Prestasi belajar

Tabel 4.10

**Output SPSS Uji Normalitas Prestasi Belajar
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Nilai
N		66
Normal Parameters ^a	Mean	78.36
	Std. Deviation	6.377
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.070
	Negative	-.085
Kolmogorov-Smirnov Z		.687
Asymp. Sig. (2-tailed)		.732

a. Test distribution is Normal.

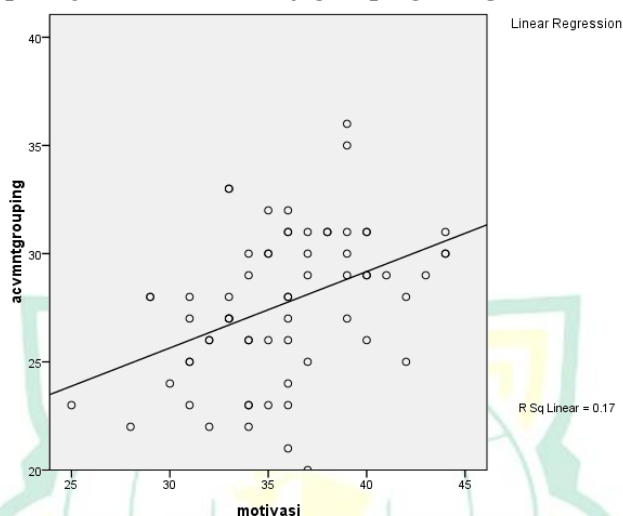
Dari melihat hasil perhitungan normalitas dengan SPSS versi 16,0 prestasi belajar mendapatkan hasil SIG= 0,732. Jadi variabel prestasi belajar dinyatakan berdistribusi normal karena SIG = 0,732 > 0,05

b. Uji linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui hubungan variabel dependent dan variabel independent bersifat linier atau tidak. Uji linieritas menggunakan rumus *scatter plot* dengan bantuan SPSS versi 16,0. diperoleh hasil sebagai berikut :

a) Hasil uji linieritas *Ability grouping* dengan motivasi belajar

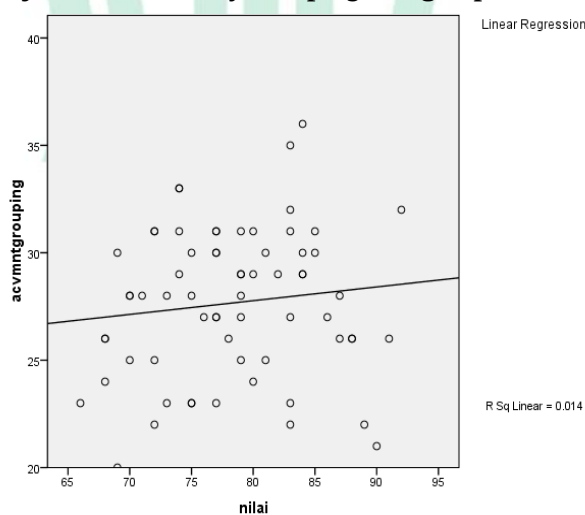
Gambar 4.1
Output Spss Uji Linieritas *Ability grouping* Dengan Motivasi Belajar



Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa arah garis mengarah ke kanan atas, jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa *Ability Grouping* dan motivasi belajar memiliki hubungan yang bersifat linier dan model regresi dapat digunakan.

b) Hasil Uji Linieritas *Ability Grouping* Dengan Prestasi belajar

Gambar 4.2
Output SPSS uji linieritas *AbilityGrouping* Dengan prestasi belajar



Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa arah garis mengarah ke kanan atas, jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa *Ability Grouping* dan prestasi belajar memiliki hubungan yang bersifat linier dan model regresi dapat digunakan.

4. Hasil Analisis Data

a. Analisis Pendahuluan

Hasil analisis uji normalitas dan linieritas pada data *Ability Grouping*, motivasi belajar dan prestasi belajar peserta didik MTs Mathalibul Huda Jepara menunjukkan bahwa data terdistribusi normal dan linier sehingga dapat dilakukan pengolahan data selanjutnya.

Data hasil angket *Ability Grouping* dan motivasi belajar serta dokumentasi prestasi belajar yang terkumpul di kelompokkan kemudian dilakukan penilaian. Adapun hasil dari angket *Ability Grouping* dan motivasi belajar serta dokumentasi prestasi belajar peserta didik dari MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara dapat dilihat pada lampiran 4.7, 4.8 dan 4.9. Selanjutnya data di tabulasikan dalam tabel frekuensi guna pencarian data yang dibutuhkan..

1) Perhitungan Data *Ability Grouping* Di Mts Mathalibul Huda Mlonggo Jepara

dari tabel distribusi frekuensi yang dapat dilihat pada lampiran 4.10 akan dihitung mean dengan rumus berikut :

$$\begin{aligned} M &= \frac{\sum x}{N} \\ &= \frac{1826}{66} \\ &= 27,66667 \\ &= 28 \end{aligned}$$

Hasil dari perhitungan mean di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa rata-rata dari data *Ability Grouping* adalah 28, untuk mengetahui kategori rata-rata tersebut, selanjutnya membuat interval nilai dengan langkah-langkah:

- Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

$$H = 36, L = 20$$

- Mencari nilai range (R)

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \text{ (bilangan konstan)} \\ &= 36 - 20 + 1 \\ &= 17 \end{aligned}$$

- Mencari interval kelas

$$I = \frac{R}{K}$$

$$K = 4 \text{ (ditetapkan berdasarkan multiple choice)}$$

$$\begin{aligned}
 I &= \frac{R}{K} \\
 &= \frac{17}{4} \\
 &= 4.25 \\
 &= 4
 \end{aligned}$$

Hasil dari perhitungan interval di atas diperoleh hasil 4, jadi untuk mengkategorikan interval diambil dari kelipatan 4. Tabel interval yang dibentuk dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.11
Nilai Interval Ability Grouping

No.	Interval	Kategori
1	33 – 36	Sangat baik
2	29 – 32	Baik
3	25 – 28	Cukup baik
4	20 – 24	Kurang baik

Hasil rata-rata *Ability Grouping* 28 termasuk kategori “cukup baik ” karena masuk dalam interval (25 – 28).

2) Perhitungan Data Motivasi Belajar Di Mts Mathalibul Huda Mlonggo Jepara

dari tabel distribusi frekuensi yang dapat di lihat pada lampiran 4.11 akan di hitung mean dengan rumus berikut :

$$\begin{aligned}
 M &= \frac{\sum x}{N} \\
 &= \frac{2358}{66} \\
 &= 35,72727 \\
 &= 36
 \end{aligned}$$

Hasil dari perhitungan mean di atas dapat di tarik kesimpulan bahwa rata-rata dari data motivasi belajar adalah 36, untuk mengetahui kategori rata-rata tersebut, selanjutnya membuat interval nilai dengan langkah-langkah:

- Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)
H = 44, L = 25
- Mencari nilai range (R)
R = H – L + 1 (bilangan konstan)
= 44 – 25 + 1
= 20

iii. Mencari interval kelas

$$I = \frac{R}{K}$$

$$K = 4 \text{ (ditetapkan berdasarkan multiple choice)}$$

$$\begin{aligned} I &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{20}{4} \\ &= 5 \end{aligned}$$

Hasil dari perhitungan interval di atas diperoleh hasil 5, jadi untuk mengkategorikan interval diambil dari kelipatan 5. Tabel interval yang dibentuk dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.12
Nilai Interval motivasi belajar

No.	Interval	Kategori
1	40 – 44	Sangat baik
2	35 – 39	Baik
3	30– 34	Cukup baik
4	25 – 29	Kurang baik

Hasil rata-rata motivasi belajar 36 termasuk kategori “ baik ” karena masuk dalam interval (35 – 39).

3) Perhitungan Data Motivasi Belajar Di Mts Mathalibul Huda Mlonggo Jepara

dari tabel distribusi frekuensi yang dapat di lihat pada lampiran 4.11 akan di hitung mean dengan rumus berikut :

$$\begin{aligned} M &= \frac{\sum x}{N} \\ &= \frac{5172}{66} \\ &= 78,36364 \\ &= 78 \end{aligned}$$

Hasil dari perhitungan mean di atas dapat di tarik kesimpulan bahwa rata-rata dari data prestasi belajar adalah 78, untuk mengetahui kategori rata-rata tersebut, selanjutnya membuat interval nilai dengan langkah-langkah:

- Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)
 $H = 92, L = 66$
- Mencari nilai range (R)
 $R = H - L + 1 \text{ (bilangan konstan)}$
 $= 92 - 66 + 1$

$$= 27$$

c. Mencari interval kelas

$$I = \frac{R}{K}$$

$$K = 4 \text{ (ditetapkan berdasarkan multiple choice)}$$

$$\begin{aligned} I &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{27}{4} \\ &= 6.75 \\ &= 7 \end{aligned}$$

Hasil dari perhitungan interval di atas diperoleh hasil 7, jadi untuk mengkategorikan interval diambil dari kelipatan 7. Tabel interval yang dibentuk dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.13
Nilai Interval prestasi belajar

No.	Interval	Kategori
1	86 – 92	Sangat baik
2	79 – 85	Baik
3	72 – 78	Cukup baik
4	66 – 71	Kurang baik

b. Analisis Uji Hipotesis

1) Uji hipotesis deskriptif

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus hipotesis deskriptif dalam menjawab rumusan masalah yang pertama dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Merumuskan hipotesis

H_a : penerapan *ability grouping* tergolong baik.

H_0 : penerapan *ability grouping* tergolong cukup baik

b) Menghitung skor ideal

$$\begin{aligned} \text{skor ideal} &= 4 \times \text{item instrumen} \times \text{jumlah responden} \\ &= 4 \times 23 \times 66 \\ &= 6072 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Skor yang di harapkan} &= \text{jumlah skor} : \text{skor ideal} \\ &= 1826 : 6072 = 0,301. \end{aligned}$$

Dengan rata-rata skor ideal= skor ideal : jumlah responden

$$= 6072 : 66 = 92$$

- c) menghitung Rata-Rata

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X}{n} \\ &= \frac{1826}{66} \\ &= 27,67\end{aligned}$$

- d) menentukan μ_0

$$\begin{aligned}\mu_0 &= \text{skor yang diharapkan : rata-rata yang diharapkan} \\ &= 0,301 \times 92 = 27,69\end{aligned}$$

- e) menentukan nilai simpangan baku
dalam menentukan simpangan baku memerlukan bantuan SPSS 16.0, dan ditemukan simpangan baku = 3,457.

- f) Memasukkan nilai-nilai tersebut ke dalam rumus:

$$\begin{aligned}t &= \frac{\bar{X} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}} \\ &= \frac{27,66667 - 27,69}{\frac{3,457}{8,124}} \\ &= \frac{-0,02333}{0,425} \\ &= 0,0548 \\ &= 0,055\end{aligned}$$

Jadi hasil perhitungan hipotesis deskriptif diperoleh t_{hitung} dengan nilai 0,055, sedangkan untuk SPSS 16.0 diperoleh t_{hitung} sebesar 0,055.

2) Uji Hipotesis Asosiatif

a) Pengaruh *Ability Grouping* terhadap motivasi belajar Siswa di MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara.

Untuk menjawab rumusan masalah yang ke dua menggunakan uji asosiatif dengan rumus regresi dengan langkah- langkah sebagai berikut :

1) Merumuskan hipotesis

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara *ability grouping*(X) dengan Prestasi Belajar(Y_1) di MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *ability grouping* (X) dengan Prestasi Belajar (Y_1) di MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara.

2) Membuat tabel penolong

$$n = 66,$$

$$\sum X = 1826, \quad \sum Y_1 = 2358, \quad \sum Y_2 = 5172,$$

$$\sum X^2 = 51296 \quad \sum Y_1^2 = 85304 \quad \sum Y_2^2 = 407940,$$

$$\sum XY_1 = 65612 \quad \sum XY_2 = 143261$$

3) Mencari persamaan regresi antara X terhadap Y_1 dengan cara menghitung nilai a dan b dengan rumus:

$$a = \frac{\sum Y_1 (\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY_1)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$= \frac{(2358)(51296) - (1826)(65612)}{(66)(51296) - (1826)^2}$$

$$= \frac{120955968 - 119807512}{3385536 - 3334276}$$

$$= \frac{1148456}{51260} = 22.404526$$

$$= 22.404526$$

$$= 22.404526$$

$$= 22.404526$$

$$= 22.404526$$

$$= 22.404526$$

$$= 22.404526$$

$$= 22.404526$$

$$= 22.404526$$

$$= 22.404526$$

$$= 22.404526$$

4) Berdasarkan output SPSS persamaan regresi linear sederhana dengan menggunakan rumus:⁶

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = 22,405 + 0,482X$$

5) Mencari Nilai Korelasi Antar Variabel

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY_1 - (\sum X)(\sum Y_1)}{\sqrt{\{(n \sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N \sum Y_1^2 - (\sum Y_1)^2\}}}$$

$$= \frac{(66)65612 - (1826)(2358)}{\sqrt{\{66.51296 - (1826)^2\} \{66.85304 - (2358)^2\}}}$$

$$= \frac{4330392 - 4305708}{\sqrt{\{3385536 - 3334276\} \{5630064 - 5560164\}}}$$

$$= \frac{24684}{\sqrt{\{51260\} \{69900\}}}$$

$$= \frac{24684}{\sqrt{3623835056}}$$

$$= \frac{24684}{59858,7838}$$

$$= 0,41237056$$

$$= 0,412$$

⁶Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2014),261.

Jadi koefisien korelasi *Ability Grouping* terhadap motivasi belajar sebesar 0,412.

6) Menghitung Koefisien Determinasi

$$\begin{aligned}(R)^2 &= r^2 \times 100\% \\ &= 0,412^2 \times 100\% \\ &= 0,17 \times 100\% \\ &= 17\%\end{aligned}$$

Tabel 4.14
Hasil Output Spss Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.412 ^a	.170	.157	3.706	.170	13.113	1	64	.001

a. Predictors: (Constant),
abilitygrouping

Dari perhitungan di atas nilai koefisien determinasi antara *Ability Grouping* dengan motivasi belajar sebesar 17%. Jadi, hubungan *Ability Grouping* dengan motivasi belajar sebesar 17% sedangkan sisanya $100\% - 17\% = 83\%$ adalah pengaruh dari faktor lain yang belum diteliti oleh peneliti.

7) Menentukan Sumbangan Predictor (F_{reg})

$$\begin{aligned}F_{reg} &= \frac{R^2 (N - m - 1)}{m(1 - R^2)} \\ &= \frac{0,17(66 - 1 - 1)}{1(1 - 0,014)} \\ &= \frac{0,17(64)}{1 \times 0,83} \\ &= \frac{10,88}{0,83} \\ &= 13,113\end{aligned}$$

Pada perhitungan f_{reg} sebesar 13,113.

b) Pengaruh *AbilityGrouping* terhadap Prestasi Belajar Siswa di MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara

Untuk menjawab rumusan masalah yang ketiga menggunakan uji asosiatif dengan rumus regresi, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Merumuskan hipotesis
 H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara *ability grouping* (X) dengan Prestasi Belajar (Y_2) MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara.
 H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *ability grouping* (X) dengan Prestasi Belajar (Y_2) di MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara.

- 2) Membuat tabel penolong, lihat selengkapnya pada lampiran. Berdasarkan tabel penolong pada lampiran, maka dapat diringkas sebagai berikut:

$$n = 66,$$

$$\begin{aligned} \sum X &= 1826, & \sum Y_1 &= 2358, & \sum Y_2 &= 5172, \\ \sum X^2 &= 51296 & \sum Y_1^2 &= 85304 & \sum Y_2^2 &= 407940, \\ \sum X Y_1 &= 65612 & \sum X Y_2 &= 143261 \end{aligned}$$

- 3) Menghitung nilai a dan b dengan rumus:

$$a = \frac{\sum Y_2 (\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY_2)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$= \frac{(5172)(51296) - (1826)(143261)}{(66)(51296) - (1826)^2}$$

$$= \frac{265302912 - 261594586}{3385536 - 3334276}$$

$$= \frac{3708326}{51260} = 72,34346469$$

$$b = \frac{n \sum XY_2 - (\sum X)(\sum Y_2)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$= \frac{(66)(143261) - (1826)(5172)}{(66)(51296) - (1826)^2}$$

$$= \frac{9455226 - 9444072}{3385536 - 3334276}$$

$$= \frac{11154}{51260} = 0.217596567$$

- 4) Berdasarkan output SPSS persamaan regresi linear sederhana dengan menggunakan rumus sebagai berikut:⁷

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = 72,343 + 0,218X$$

- 5) Mencari Nilai Korelasi Antar Variabel

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY_2 - (\sum X)(\sum Y_2)}{\sqrt{\{(n \sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N \sum Y_2^2 - (\sum Y_2)^2\}}}$$

$$= \frac{(66)14326 - (1826)(5172)}{\sqrt{\{(66)51296 - (1826)^2\} \{66.407940 - (5172)^2\}}}$$

⁷Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), 261.

$$\begin{aligned}
 &= \frac{9455226 - 9444072}{\sqrt{\{3385536 - 3334276\}\{26924040 - 26749584\}}} \\
 &= \frac{11154}{\sqrt{\{51260\}\{174456\}}} \\
 &= \frac{11154}{\sqrt{8942614560}} \\
 &= \frac{11154}{94565.39832} \\
 R_{xy} &= 0.117950119 \\
 &= 0,118
 \end{aligned}$$

Jadi koefisien korelasi “r” product moment adalah 0,118

6) Menghitung Koefisien Determinasi

$$\begin{aligned}
 (R)^2 &= r^2 \times 100\% \\
 &= 0,118^2 \times 100\% \\
 &= 0,014 \times 100\% \\
 &= 0,14\%
 \end{aligned}$$

Tabel 4.15
Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.118 ^a	.014	-.001	6.382	.014	.903	1	64	.346

- a. Predictors:
(Constant),
Ability grouping

Hasil perhitungan koefisien determinasi sebesar 0,14%. Jadi, hubungan ability grouping dengan prestasi belajar sebesar 0,14%, sedangkan sisanya 100% - 0,14% = 99,86% adalah pengaruh dari faktor lain yang belum diteliti oleh peneliti.

7) Menentukan Sumbangan Predictor (F_{reg})

$$\begin{aligned}
 F_{reg} &= \frac{R^2 (N - m - 1)}{m(1 - R^2)} \\
 &= \frac{0,014(66 - 1 - 1)}{1(1 - 0,014)}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{0,14(64)}{1 \times 0,986} \\
 &= \frac{0,896}{0,986} \\
 &= 0,903
 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan F_{reg} sebesar 0,903.

5. Analisis Lanjut Dan Pembahasan

a. Analisis Lanjut

Setelah di ketahui hasil dari uji hipotesis, selanjutnya adalah pengujian hipotesis atau analisis lanjut. untuk membandingkan hipotesis deskriptif dengan cara membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Sedangkan untuk pengujian hipotesis asosiatif untuk regresi linear sederhana membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dan f_{hitung} pada taraf signifikansi 5%.

Berdasarkan pengujian hipotesis di atas, maka dapat dianalisis masing-masing hipotesis sebagai berikut:

1) Uji Signifikansi Hipotesis Deskriptif tentang *Ability Grouping*(X)

Hasil analisis dengan bantuan SPSS versi 16.0. dapat dilihat pada tabel sebagai berikut

Tabel 4.16
Hasil Analisis Uji T
One-Sample Test

	Test Value = 27.69					
	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
abilitygrouping	-.055	65	.956	-.023	-.87	.83

Berdasarkan hasil perhitungan hipotesis deskriptif tentang achievement grouping (X) diperoleh t_{hitung} sebesar 0,055. Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan t_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk) sebesar $n-1$ ($66-1= 65$) dan taraf kesalahan $\alpha =5\%$ untuk uji satu pihak. Berdasarkan $dk = 65$ dan $\alpha =5\%$ ternyata harga t_{tabel} untuk uji satu pihak (pihak kanan) = 1,66864. Karena t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($0,055 < 1,657$), maka H_0 diterima dan H_a di tolak . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan *ability grouping* di MTs Mathalibul Huda diasumsikan cukup baik, karena kenyataannya memang dalam kategori “cukup baik”.

- 2) Uji Parsial t digunakan untuk mencari t_{hitung} terkait terdapat pengaruh yang signifikan antara *ability grouping*(X) terhadap motivasi belajar(Y_1).

Hasil analisis dengan bantuan SPSS versi 16.0. dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.17
Hasil Analisis Uji T
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	22.405	3.707		6.043	.000			
acvmn tgrouping	.482	.133	.412	3.621	.001	.412	.412	.412

a. Dependent Variable: motivasi

Tabel 4.18
Hasil Analisis Uji F
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	180.098	1	180.098	13.113	.001 ^a
	Residual	878.993	64	13.734		
	Total	1059.091	65			

a. Predictors: (Constant), abilitygrouping

b. Dependent Variable: motivasi

Untuk mencari t_{tabel} , yakni didasarkan nilai derajat kebebasan (df) $n-k-1 = (66-2-1 = 63)$ dan taraf kesalahan (α) ditetapkan 5%, maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,66940. Berdasarkan perhitungan hasil analisis regresi diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $3,621 > t_{tabel} 1,66940$ dan nilai signifikansi (Sig.) $0.001 < 0.05$ berarti signifikan, dan juga F_{hitung} sebesar $13,113 >$

F_{tabel} 3,99. Jadi dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, yang artinya “*ability grouping*(X) berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar (Y_1) pada mata di MTs mathalibul huda mlonggo jepara . Hubungan positif disini berarti jika semakin baik penerapan *ability grouping*, maka semakin baik motivasi belajar yang diperoleh siswa.

- 3) Uji Parsial t digunakan untuk mencari t_{hitung} uji terkait terdapat pengaruh yang signifikan antara *ability grouping*(X) terhadap motivasi belajar(Y_2).Hasil analisis dengan bantuan SPSS versi 16.0. dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.19
Hasil Analisis Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	72.343	6.384		11.332	.000			
acvmnt grouping	.218	.229	.118	.950	.346	.118	.118	.118

. Dependent Variable: nilai

Tabel 20
Hasil Analisis Uji F
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	36.774	1	36.774	.903	.346 ^a
	Residual	2606.499	64	40.727		
	Total	2643.273	65			

a. Predictors: (Constant), abilitytgrouping

b. Dependent Variable: nilai

Untuk mencari t_{tabel} , yakni didasarkan nilai derajat kebebasan (df) $n-k-1 = (66-2-1= 63)$ dan taraf kesalahan (α) ditetapkan 5%, maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,66940. Berdasarkan perhitungan hasil analisis regresi diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,950 > t_{tabel} 1,66940 dan nilai signifikansi (Sig.) 0,346 < 0,05 berarti tidak signifikan. dan juga F_{hitung} sebesar 0,903 < F_{tabel} 3,99. Jadi dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak dan H_o diterima, Jadi dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak dan H_o diterima, yang artinya “*ability grouping*(X) tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar (Y_2) pada mata di MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara .

b. Pembahasan

Berdasarkan analisis data yang telah peneliti lakukan, di peroleh data sebagai berikut:

Tabel 4.21
Hasil Perolehan Data

Jenis	Rata-rata	RentangNilai	Kategori
<i>Ability grouping</i>	28	25-28	Cukup baik
Motivasi Belajar	36	35-39	Baik
Prestasi Belajar	78	72-78	Cukup Baik

Berdasarkan analisis yang telah peneliti lakukan, secara umum *ability grouping* di MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara dalam kategori cukupbaik, yaitu sebesar 28 (rentang interval 25-28), motivasi belajar di MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara dalam kategori cukup baik, yaitu sebesar 36 (rentang interval 35-39), sedangkan prestasi belajardi di MTs Mathalibul Huda Mlonggo Jepara dalam kategoricukup baik, yaitu sebesar 78 (rentang interval 72-78), pembahasan selanjutnya adalah sebagai berikut:

- Ability grouping* adalah pengelompokan siswa di dalam sistem sekolah, dalam penelitian ini Mts Mathalibul Huda Mlonggo memakai sistem pengelompokan kelas yang mana anak yang berprestasi tinggi di masukkan ke kelas kelompok anak yang berprestasi tinggi atau unggulan dan yang rendah di masukkan ke kelas reguler, dengan tujuan dapat meningkatkan intelegensi siswa dengan baik, hasil penelitian yang di lakukan di kelas VIII di yang Mts Mathalibul Huda Mlonggo penerapan *ability grouping* dalam kategori cukup baik, yang mana sebesar 28 (rentang interval 25-28), dan nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} (0,055 < 1,657), yang memiliki arti h_o di terima dan h_a di tolak, yang mana h_a berbunyi “ penerapan *ability grouping* dalam kategori cukupbaik”.

- b. *Ability grouping* berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 22,405 + 0,482X$ hasil koefisien korelasi diperoleh R square sebesar 17% terhadap prestasi belajar siswa. Dengan hasil t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,621 > t_{tabel} 1,66940$ dan nilai signifikansi (Sig.) $0,001 < 0,05$, F_{hitung} sebesar $13,113 > F_{tabel} 3,99$. maka H_a diterima atau H_o ditolak. Artinya apabila penerapan *ability grouping* semakin baik maka semakin bertambah motivasi belajar siswa. Penerapan *ability grouping* atau di kenal dengan kelas unggulan, terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, penerapan ini termasuk upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Dimana motivasi belajar yang timbul ini merupakan motivasi ekstrinsik yaitu Motivasi ekstrinsik merupakan motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar.⁸ Sehingga ada hubungan yang signifikan antara *ability grouping* dengan motivasi belajar siswa di Mts Mathalibul Huda Mlonggo Jepara.
- c. *Ability grouping* tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 72,343 + 0,218X$ hasil koefisien korelasi diperoleh R square sebesar 0,14% terhadap prestasi belajar siswa. Dengan hasil t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($0,950 < t_{tabel} 1,66940$ dan nilai signifikansi (Sig.) $0,346 > 0,05$, F_{hitung} sebesar $0,903 < F_{tabel} 3,99$ maka H_a ditolak atau H_o diterima. Artinya tidak ada pengaruh signifikan antara *ability grouping* dengan prestasi belajar. Ini dikarenakan peningkatan prestasi hanya ada pada kelas unggulan saja dan yang ada di kelas reguler prestasinya stagnan. Karena adanya kegiatan tambahan les hanya ada di kelas unggulan, itu menjadi mengapa korelasi antara *ability grouping* dengan prestasi belajar siswa hanya 0,14%, sehingga tidak ada pengaruh signifikan antara *ability grouping* dengan prestasi siswa.

⁸ A.M. Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo, 2009), 89-91.